

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. KESIMPULAN

Buku ajar kimia inovatif kelas X SMA semester I telah dikembangkan dan distandarisasi berdasarkan kurikulum 2013. Terdapat tiga pokok bahasan yang dikembangkan dalam buku ajar kimia terdiri atas linierisasi kompetensi dasar, karakter yang dikembangkan, materi ajar, konsep-konsep pendukung materi, integrasi metode, dan media mengajar, Lembar Aktifitas Siswa (LAS), contoh soal dan pembahasan, dan uji kompetensi. Buku ajar kimia inovatif tersebut telah digunakan dalam proses belajar mengajar di tiga sekolah SMA Negeri di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan :

1. Urutan materi yang disusun dalam buku ajar kimia inovatif adalah Kimia Dalam Kehidupan, Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur, dan Ikatan Kimia telah sesuai dengan Standar Isi Kurikulum 2013.
2. Hasil rata-rata yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada dosen dan guru kimia untuk susunan materi sebesar 3,63, analisis kelayakan isi sebesar 3,54, analisis standar kelayakan bahasa sebesar 3,46, analisis standar kelayakan penyajian sebesar 3,52, dan analisis standar kegrafikan sebesar 3,52 yang menunjukkan bahwa dosen dan guru kimia setuju dengan buku ajar kimia inovatif yang diajukan.
3. Hasil analisis data masing-masing sekolah menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan buku ajar kimia inovatif memberikan hasil belajar kimia yang lebih baik.
4. Hasil uji coba peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Struktur Atom yang diajarkan dengan menggunakan buku ajar kimia inovatif diketahui persentase efektifitas hasil belajar adalah :
  - a. SMA Negeri 1 Lubuk Pakam sebesar 0,71 %.
  - b. SMA Negeri 1 Tanjung Morawa sebesar 1,35 %.

c. SMA Negeri 1 Batang Kuis sebesar 5,49 %.

Sehingga diperoleh bahwa pengajaran dengan menggunakan buku ajar kimia inovatif dapat meningkatkan hasil belajar rata-rata 66,06 % Sedangkan pengajaran dengan buku pegangan siswa meningkatkan hasil belajar rata-rata 64,39 %.

## 1.2. SARAN

Berdasarkan simpulan diatas,peneliti menyarankan:

1. Bagi para pengguna buku pada umumnya dan secara khusus bagi guru kimia untuk lebih memperhatikan susunan materi yang sistematis dan standar kelayakan sehingga tidak ada lagi pengguna buku yang tidak memenuhi standar kelayakan isi menurut Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ).
2. Melihat penggunaan buku kimia inovatif ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru kimia berusaha untuk membelajarkan siswa dengan menggunakan buku ajar kimia inovatif.
3. Bagi para peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan informasi dalam mendesain penelitian lebih lanjut terkait dengan pengembangan buku ajar yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada umumnya, dan secara khusus pada proses pembelajaran kimia.
4. Bagi penulis dan penerbit buku, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperhatikan pengembangan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan standar kelayakan, Kompetensi Inti ( KI ) dan Kompetensi Dasar ( KD ) pada Kurikulum.